



Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Yang Mempengaruhi Lingkungan Bisnis Karyawan

¹Sonja Andarini, ²Indah Respati Kusumasari, ³Dewi Khalimatus Sya'diyah,
⁴Sabrina Putri Denita

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar,
Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294

Email : ¹ indah.respati.kusumasari.adbis@gmail.ac.id,

²sonja.andarini.adbis@gmail.ac.id, ³22042010318@student.upnjatim.ac.id,

⁴22042010323@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Strategi Pengembangan Bisnis Yang Diterapkan Bagi Karyawan, Hubungan strategi pengembangan bisnis dengan lingkungan bisnis Apa saja strategi yang tepat digunakan untuk mengembangkan kinerja karyawan tujuan penelitian ini dapat mengetahui strategi pengembangan bisnis yang tepat bagi kesejahteraan karyawan, mengetahui hubungan antara strategi pengembangan bisnis dan lingkungan bisnis, mengetahui strategi yang tepat terhadap kinerja karyawan. Metodologi penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Ketika menyelidiki nilai benda mati, peneliti sering kali beralih ke pendekatan kualitatif, yang dihapus pada pemikiran pasca-positivis. Strategi Pengembangan Bisnis Strategi pengembangan bisnis yang dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja, pertumbuhan, dan keinginan adalah sebagai berikut: Pasar dan Persaingan, Diversifikasi Produk atau Layanan, Inovasi Produk atau Layanan, Geografis, Aliansi Strategis, Peningkatan Efisiensi Operasional, Pemasaran dan Branding. Kesimpulan Berdasarkan analisis di atas adalah lingkungan bisnis yang dinamis dan berubah-ubah memiliki dampak signifikan terhadap strategi pengembangan bisnis. Faktor-faktor seperti persaingan industri, perubahan regulasi, tren pasar, dan inovasi teknologi dapat mempengaruhi pilihan strategi pengembangan bisnis yang diambil oleh perusahaan. Pemahaman terhadap kebutuhan dan harapan karyawan merupakan faktor penting yang mempengaruhi strategi pengembangan bisnis. Strategi yang fokus pada pengembangan karyawan, peningkatan keterlibatan, dan peningkatan kepuasan kerja dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja dan mempertahankan bakat terbaik. Perubahan dalam lingkungan bisnis merupakan hal yang tidak terhindarkan.

Kata Kunci : Strategi Bisnis, Karyawan

Abstract

Business Development Strategies Applied to Employees How are business development strategies related to the business environment What are the appropriate strategies to use to develop employee performance? The aim of this research is to find out the right business development strategies for employee welfare, to know the relationship between business development strategies and the business environment, to know the strategies appropriate approach to employee performance. Qualitative research methodology was used in this research. When investigating the value of inanimate objects, researchers often turn to qualitative approaches, which are phased out in post-positivist thinking. Business Development Strategies Business development strategies that can help companies improve performance, growth, and desirability are as follows: Markets and Competition, Product Diversification or Services, Product or Service Innovation, Geographical, Strategic Alliances, Increasing Operational Efficiency, Marketing and Branding Conclusion Based on the analysis above, a dynamic and changing business environment has a significant impact on business development strategies. Factors such as industry competition, regulatory changes, market trends, and technological innovation can influence the business development strategy choices taken by companies. Understanding employee needs and expectations is an important factor that influences business development strategies. Strategies that focus on employee development, increased engagement, and increased job satisfaction can help companies improve performance and retain top talent. Changes in the business environment are inevitable.



Keywords: Business Strategy, Employees

PENDAHULUAN

Teknologi, ekonomi digital, sumber daya, dan perubahan politik yang tidak dapat diprediksi semuanya berkontribusi terhadap kompleksitas dan ketidakstabilan iklim ekonomi saat ini. Hal ini berpotensi mempengaruhi seberapa baik dan efisien bisnis menarik pelanggan baru. Perusahaan dapat meningkatkan biaya produksi, kualitas produk, dan tren pasar dengan memperkenalkan peningkatan teknologi operasional, seperti yang terlihat dalam beberapa kasus. Agar sebuah bisnis berhasil, para pemimpinnya harus mampu melihat apa yang ada di depan (visi). Penting untuk mengatasi masalah perencanaan strategis dalam kaitannya dengan perubahan lingkungan.

Bisnis juga harus mampu berkembang dalam lingkungan yang selalu berubah seiring mereka mengembangkan strategi manajemen saat ini. Krisis ekonomi mempunyai dampak yang besar terhadap dunia usaha, memaksa perusahaan untuk melakukan konsolidasi atau restrukturisasi internal sebagai cara untuk memperkuat posisi keuangan mereka guna menghadapi badai kehidupan dan mencapai pertumbuhan melalui kerja yang efisien dan efektif. Dalam krisis ini, perusahaan dapat mengevaluasi kembali strategi bisnisnya dan mengatasi ketidakstabilan ekonomi. Pertumbuhan dan kesuksesan suatu perusahaan tidak hanya diukur dari kemampuannya menghasilkan uang berdasarkan nilai asetnya, namun juga dari kemampuannya menghasilkan sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan perusahaan maka perlu dilakukan pengalokasian sumber daya manusia sedemikian rupa sehingga menguntungkan baik karyawan maupun perusahaan itu sendiri.

Pekerja suatu perusahaan merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Melindungi karyawan adalah prioritas utama setiap bisnis. Kinerja seorang karyawan didefinisikan sebagai jumlah dan kualitas kerja mereka yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam analisis ini yaitu metode deskriptif dengan teknik kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode kualitatif adalah analisis data berdasarkan teks non numerik untuk menghasilkan suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun data-data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari dokumen-dokumen serta fakta-fakta lapangan yang telah terjadi di era bisnis digital saat ini, yang kemudian penulis olah menjadi data yang lebih rinci lagi.

Tujuan artikel ini adalah untuk mengeksplorasi beberapa strategi bisnis berbasis teknologi yang ditetapkan dan diprioritaskan dalam membangun keunggulan kompetitif di era digital.. Tujuan dari tinjauan literatur yang diberikan dalam artikel (sumber teoretis yang relevan tentang bisnis digital dan strategi bisnis, serta studi sebelumnya tentang topik penelitian adalah untuk memperkenalkan, menganalisis, dan menggambarkan masalah penelitian dan alasan untuk menyelidiki masalah tersebut. Dalam artikel ini, berbagai aspek yang saling terkait dari fenomena yang diamati diselidiki dan disorot.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi pengembangan bisnis

Strategi pengembangan bisnis yang membantu perusaha meningkatkan kinerja, pertumbuhan dan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Pasar dan Persaingan : Melakukan analisis pasar dan persaingan secara teratur untuk memahami trend industri, kebutuhan pelanggan, dan strategi pesaing. Hal ini dapat



membantu perusahaan dalam penyesuaian produk, layanan, dan strategi pemasaran untuk tetap signifikan bersaing di trend pasar.

- b. Diversifikasi Produk atau Layanan : Menambahkan produk atau layanan baru atau memperluas lini produk yang ada dapat membantu perusahaan menjangkau pasar yang lebih luas dan mengurangi risiko tergantung pada satu produk atau layanan saja.
- c. Inovasi Produk atau Layanan : Investasikan dalam penelitian dan pengembangan untuk menciptakan penawaran baru yang inovatif, atau menyempurnakan penawaran yang sudah ada. Bisnis dapat memisahkan diri dari pesaingnya dan memuaskan permintaan pelanggan melalui inovasi.
- d. Ekspansi Geografis : Memperluas kehadiran geografis dapat membantu perusahaan menjangkau pasar baru dan meningkatkan pangsa pasar mereka. Ini bisa dilakukan melalui ekspansi fisik, penetrasi pasar luar negeri, atau melalui kemitraan dengan mitra lokal.
- e. Aliansi Strategis : Membentuk kemitraan atau aliansi dengan perusahaan lain dalam industri yang sama atau terkait dapat membantu perusahaan mengakses sumber daya tambahan, teknologi, atau pasar yang mereka tidak miliki sendiri.
- f. Peningkatan Efisiensi Operasional : Identifikasi dan implementasikan cara-cara baru untuk meningkatkan efektivitas perusahaan secara operasional, meningkatkan produktivitas dan meminimalkan biaya. Ini bisa meliputi otomatisasi proses, peningkatan rantai pasokan, atau restrukturisasi organisasi.
- g. Pemasaran dan Branding : Investasikan dalam strategi pemasaran dan branding yang efektif untuk meningkatkan kesadaran merek dan menarik pelanggan baru. Fokus pada pengembangan pesan yang relevan dan konsisten serta menggunakan saluran pemasaran yang tepat untuk mencapai audiens target.
- h. Peningkatan Layanan Pelanggan : Berikan layanan pelanggan yang unggul dan berfokus pada kepuasan pelanggan. Ini dapat membantu membangun loyalitas pelanggan, meningkatkan retensi, dan mendapatkan rekomendasi dari mulut ke mulut.
- i. Adaptasi Teknologi : Manfaatkan teknologi baru atau berkembang untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki layanan pelanggan, atau menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Ini bisa meliputi penggunaan kecerdasan buatan, analitik data, atau teknologi cloud.
- j. Pengembangan SDM : Investasikan dalam pengembangan karyawan dan kepemimpinan untuk meningkatkan keterampilan, motivasi, dan keterlibatan karyawan. Karyawan yang terampil dan bersemangat dapat menjadi aset yang berharga dalam mencapai tujuan bisnis.

2. Hubungan lingkungan bisnis dengan pengembangan bisnis

Hubungan pengembangan bisnis dan lingkungan bisnis merupakan hubungan yang kompleks dan berpengaruh pada kesuksesan perusahaan. Lingkungan bisnis ialah kondisi yang terjadi pada perusahaan, yang dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap performa dan kesuksesan bisnis. Pengembangan bisnis yang baik memerlukan pemahaman dan pengelolaan lingkungan bisnis yang efektif. Hubungan antara pengembangan bisnis dan lingkungan bisnis sangat erat.

Lingkungan bisnis dikelompokkan menjadi lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal terdiri dari faktor-faktor yang berpengaruh pada perusahaan sendiri, seperti sumber daya manusia, struktur organisasi, teknologi, dan kondisi fasilitas. Lingkungan eksternal terdiri dari faktor-faktor yang berpengaruh dari luar perusahaan, seperti kondisi pasar, perubahan politik, ekonomi, dan sosial budaya.

Pengembangan bisnis yang baik memerlukan pemahaman dan pengelolaan lingkungan bisnis yang efektif. Memahami lingkungan bisnis dan faktor yang berpengaruh pada perkembangan bisnis merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesuksesan perusahaan.

Pengembangan bisnis yang baik memerlukan analisis lingkungan bisnis, yang meliputi mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi perusahaan.



Analisis lingkungan bisnis juga membantu memperhatikan perubahan lingkungan yang akan mempengaruhi keputusan strategis perusahaan.

Pentingnya memahami lingkungan bisnis adalah untuk memahami dampaknya kesuksesan, visi, dan strategi pengembangan bisnis. Kesuksesan perusahaan tidak dapat dilepaskan dari masalah lingkungan yang dihadapi oleh pelaku bisnis. Pengembangan bisnis yang baik memerlukan pemahaman dan pengelolaan lingkungan bisnis yang efektif. Perusahaan yang mampu memperhatikan lingkungan bisnis dengan baik mempengaruhi pada peningkatan performa dan perkembangan sesuai perubahan yang terjadi.

3. Strategi yang digunakan bagi karyawan

Pengembangan bisnis bagi karyawan merupakan suatu pendekatan strategis yang dapat membantu karyawan meningkatkan kemampuan dan kontribusi mereka terhadap perusahaan. Berikut adalah beberapa strategi pengembangan bisnis yang dapat diterapkan bagi karyawan:

- a. Pelatihan dan Pengembangan : Perusahaan dapat menyediakan pelatihan dan program pengembangan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Hal ini bisa meliputi pelatihan teknis, kepemimpinan, komunikasi, manajemen waktu, atau keterampilan interpersonal.
- b. Pemberian Tanggung Jawab : Memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada karyawan dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan. Ini juga dapat meningkatkan rasa memiliki dan motivasi karyawan.
- c. Mentoring dan Pembinaan : Program mentoring dapat membantu karyawan belajar dari pengalaman dan pengetahuan rekan-rekan yang lebih berpengalaman. Pembinaan juga dapat memberikan panduan dan dukungan yang dibutuhkan bagi karyawan untuk mencapai tujuan mereka.
- d. Peningkatan Kolaborasi: Mendorong kolaborasi antar departemen atau tim dapat membantu karyawan memperluas jaringan mereka dan belajar dari orang lain di dalam perusahaan.
- e. Pemberian Umpan Balik (Feedback) : Memberikan feedback yang positif pada karyawan agar membantu memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta area di mana mereka dapat berkembang lebih lanjut.
- f. Pengakuan dan Penghargaan : Mengakui dan menghargai kontribusi karyawan yang sukses dapat memberikan dorongan tambahan bagi mereka untuk terus berkembang dan memberikan kinerja yang lebih baik lagi.
- g. Fasilitasi Pengembangan Karir : Memberikan dukungan dan sumber daya bagi karyawan yang ingin mengembangkan karir mereka di dalam perusahaan dapat membantu mempertahankan bakat terbaik dan membangun budaya kerja yang inklusif dan berkelanjutan.
- h. Mendorong Inovasi: Mendorong karyawan untuk berpikir kreatif dan mengusulkan ide-ide baru dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir strategis dan inovatif.
- i. Peluang Rotasi Pekerjaan: Memberikan peluang bagi karyawan untuk bekerja di berbagai posisi atau departemen dalam perusahaan dapat membantu mereka mendapatkan pengalaman yang beragam dan memperluas pemahaman mereka tentang bisnis secara keseluruhan.
- j. Penggunaan Teknologi dan Sumber Daya Digital: Mendorong karyawan untuk memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital yang tersedia dapat membantu mereka meningkatkan efisiensi kerja mereka dan mengembangkan keterampilan baru dalam menggunakan alat-alat digital.



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas adalah lingkungan bisnis yang dinamis dan berubah-ubah memiliki dampak signifikan terhadap strategi pengembangan bisnis. Faktor-faktor seperti persaingan industri, perubahan regulasi, tren pasar, dan inovasi teknologi dapat mempengaruhi pilihan strategi pengembangan bisnis yang diambil oleh perusahaan. Pemahaman terhadap kebutuhan dan harapan karyawan merupakan faktor penting yang memengaruhi strategi pengembangan bisnis. Strategi yang fokus pada pengembangan karyawan, peningkatan keterlibatan, dan meningkatkan kepuasan kerja dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja dan mempertahankan bakat terbaik. Perubahan dalam lingkungan bisnis merupakan hal yang tidak terhindarkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut. Strategi pengembangan bisnis yang responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis dapat membantu perusahaan tetap relevan dan kompetitif.

SARAN

Perusahaan diharuskan menawarkan upah minimum ditambah kinerja atau bonus berbasis penjualan kepada karyawannya jika mereka ingin menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Kompensasi bagi pekerja yang kemampuan penjualannya memungkinkan mencapai atau melampaui target. Oleh karena itu, remunerasi setiap pegawai akan selalu sebanding dengan tingkat efisiensi yang dicapai. Bisnis ini akan memperoleh keuntungan finansial sebagai hasil dari peningkatan moral dan produktivitas yang disebabkan oleh persaingan yang sehat di antara para pekerja. Karena pekerja akan melakukan pekerjaan berkualitas tinggi, bisnis akan mampu bertahan dan bahkan tumbuh secara finansial.

Pegawai masih perlu meningkatkan kualitas kinerjanya. Dengan demikian, karyawan akan memperoleh gaji yang layak, sepadan dengan prestasi kerjanya. Sehingga para pekerja dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lapod, J. (2016). Analisis Penentuan strategi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif studi kasus pada PT. Pelindo IV (Persero). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 33-48.
- Kusmayadi, D. (2008). Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 3(2), 431.
- Susanto, R. I. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Pada Pt. Patrinsaka. *Agora*, 5(1).
- Malinda, H. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Ukm Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Bakso Ikan Cahaya Bahari Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).